

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan Sepak Bola merupakan salah satu permainan yang telah diajarkan di sekolah, baik ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah kejuruan (SMK). Dalam permainan sepak bola banyak teknik-teknik dasar yang harus diperhatikan bukan hanya sekedar memainkannya. Berdasarkan pengamatan yang telah saya lakukan di SMK Gotong Royong pelajaran penjaskes masih tergolong rendah, khususnya dalam permainan sepak bola pada teknik dasar Mengontrol kaki bagian dalam atau dapat dikatakan sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar Mengontrol Bola Dengan kaki bagian dalam sehingga banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 80%, rata-rata ketuntasan siswa hanya mencapai sekitar 60%. Data yang diperoleh di sekolah untuk mata pelajaran penjaskes pada tahun ajaran 2017/2018 hanya sebagian siswa yang mencapai ketuntasan, sementara KKM di sekolah SMK Gotong Royong yaitu 80%. Hasil belajar yang rendah ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, baik teori maupun praktek di lapangan.

Membahas sepak bola dalam konteks secara umum terlihat sangat jelas banyak pemahaman yang kurang tentang sepak bola. Hal ini dapat disebabkan antara lain karena proses pembelajaran yang tidak memperhatikan kesesuaian model dengan materi pembelajaran yang diberikan, serta sarana dan prasana pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang. Maka dari itu sangat diperlukan adanya model pembelajaran yang menarik, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa, kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat luas. Kemudian mengenai sarana dan prasarana itu sendiri berkaitan dengan pendanaan yang ada di sekolah-sekolah tergantung dari pemerintah pusat terkait dengan kemajuan pendidikan olahraga ditingkat nasional.

Sehubungan dengan proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan oleh model pembelajaran yang bersifat konvensional serta seorang tenaga pengajar (guru) yang masih menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga menimbulkan

kebosanan siswa. Tidak efektifnya proses pembelajaran secara umum karena tidak mengetahui strategi pembelajaran serta kurangnya referensi-referensi tentang pemilihan model, modifikasi maupun media pembelajaran. Untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan referensi-referensi mengenai pemilihan model pembelajaran yang optimal dalam pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya pendidikan jasmani dan olahraga ini bertempat diluar lapangan dan lebih dominan mempraktekkan teori-teori yang ada pada referensi tersebut sehingganya sebagai guru penjas harus biasa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang berkaitan dengan materi tersebut.

Dalam proses pembelajaran ini siswa yang belum menguasai keterampilan dalam teknik dasar, Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam siswa belum melakukan secara maksimal, ada siswa yang hanya bermain-main, berdiam diri, malu-malu, bercerita dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena kebosanan siswa pada saat proses pembelajaran yang tidak efektif terhadap siswa, entah guru yang masih kurang menerapkan model dalam mengajar atau pemilihan model pembelajaran tidak sesuai atau siswa-siswa yang kurang memahami materi tersebut. Tapi pada kenyataannya pada saat proses pembelajaran siswa-siswa dengan usia mereka yang relatif masih tergolong remaja memang masih sering bermain-main ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Olehnya itu kita sebagai tenaga pendidik harus mampu memberikan materi maupun model pembelajaran dengan baik dan dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik maka siswa-siswa akan menyukai pembelajaran tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang efektif dan maksimal.

Pentingnya sebuah pembelajaran bagi siswa menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan anatara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa, yang melibatkan keaktifan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar Mengontrol Bola Dengan kaki bagian dalam Pada permainan sepak bola, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk dapat mengatasi dan

mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang efektif, sehingga itu guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *kooperatif type Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Model pembelajaran STAD memiliki kelebihan yaitu dalam satu kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendrinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan siswa. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan dan ada hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada teknik dasar mengontrol bola dengan kaki bagian dalam maka siswa mudah memahami, menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keterampilan Dasar *Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam* Pada Permainan Sepak Bola Di Kelas XI SMK Gotong Royong”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada cabang sepak bola di sekolah SMK Gotong Royong.
2. Apakah kemampuan teknik dasar pemain dapat mempengaruhi keterampilan Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
3. Apakah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat mempengaruhi keterampilan Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMK Gotong Royong..
4. Jika ada, berapa besar pengaruhnya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan yaitu “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keterampilan Dasar *Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam* Pada Permainan Sepak Bola Di Kelas XI SMK Gotong Royong”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keterampilan Dasar *Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam* Pada Permainan Sepak Bola Di Kelas XI SMK Gotong Royong.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang ilmu pengetahuan (pendidikan) yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif khususnya dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan penyusunan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Menemukan model pembelajaran yang tepat yang selanjutnya dapat diterapkan ke siswa dan dapat memudahkan penyampaian materi pelajaran, serta mempermudah memahami tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran STAD diharapkan antar siswa dapat membantu memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga dapat melatih kompetensi sosial siswa dan nantinya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta menambah pengetahuan tentang proses belajar mengajar di dalam kelas.